

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk Data Periode September 2015

- a. Gerombol I terdiri dari : Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Himpunan Saudara 1906, BPD Bali, BPD Kalimantan Barat, BPD Kalimantan Tengah, BPD Lampung, BPD Jawa Barat dan Banten, BPD Nusa Tenggara Barat, BPD Nusa Tenggara Timur, BPD Sulawesi Selatan dan Barat, Bank Central Asia, Bank Index Selindo, Bank KEB Hana Indonesia, Bank Mayapada International, Bank Mega dan Bank Multiarta Sentosa.
- b. Gerombol II terdiri Bank Tabungan Negara.
- c. Gerombol yang memiliki kinerja keuangan terbaik adalah Gerombol I diikuti Gerombol II.

2. Untuk Data Periode September 2016

- a. Gerombol I terdiri dari Bank Mandiri
- b. Gerombol II terdiri dari : Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Himpunan Saudara 1906, BPD Bali, BPD Kalimantan Barat, BPD Kalimantan Tengah, BPD Lampung, BPD Jawa Barat dan Banten, BPD Nusa Tenggara Barat, BPD Nusa Tenggara Timur, BPD Sulawesi Selatan dan Barat, Bank Central Asia, Bank Index Selindo, Bank Mayapada International dan Bank.

- c. Gerombol III terdiri dari Bank Multiarta Sentosa
 - d. Gerombol IV terdiri dari Bank KEB Hana Indonesia.
 - e. Gerombol yang memiliki kinerja keuangan terbaik adalah Gerombol III, diikuti Gerombol IV, Gerombol II dan Gerombol I.
3. Pada periode September 2015 Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Himpunan Saudara 1906, BPD Bali, BPD Kalimantan Barat, BPD Kalimantan Tengah, BPD Lampung, BPD Jawa Barat dan Banten, BPD Nusa Tenggara Barat, BPD Nusa Tenggara Timur, BPD Sulawesi Selatan dan Barat, Bank Central Asia, Bank Index Selindo, Bank KEB Hana Indonesia, Bank Mayapada International, Bank Mega dan Bank Multiarta Sentosa terletak pada satu gerombol yang sama. Sedangkan Bank Tabungan Negara berada pada satu gerombol yang terpisah. Pada periode September 2016 Bank Mandiri, Bank Multiarta Sentosa dan Bank KEB Hana Indonesia memisah dan masing-masing membentuk 1 gerombol baru sedangkan Bank Tabungan Negara yang sebelumnya pada 1 gerombol terpisah bergabung dengan 14 bank lainnya membentuk gerombol baru.
- Pergerakan pengelompokan ini terjadi karena :
- a. Kinerja Bank Tabungan Negara jauh meningkat pada September 2016.
 - b. Kinerja Bank Mandiri, Bank Multiarta Sentosa dan Bank KEB Hana Indonesia mengalami penurunan drastic pada September 2016 dengan karakteristik penurunan yang berbeda untuk masing-masing bank.
 - c. Ke-14 bank yang lainnya masih terletak pada gerombol yang sama karena rata-rata rasio keuangannya cenderung tetap pada kedua periode.